

AKUNTANSI BIAYA

KA2083

Modul Praktek

Hanya dipergunakan di lingkungan Fakultas Ilmu Terapan



Telkom
University

Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom

Daftar Penyusun

Versi 1.0 : Renny Sukawati, S.E ., M.M

Daftar Isi

Daftar Penyusun	i
Daftar Isi	ii
Daftar Nilai.....	iii
1 Bab I Pengenalan Konsep Dasar Akuntansi Biaya	1
1.1 Identitas	1
1.2 Studi Kasus/Penugasan	2
1.3 Umpan Balik	7
2 Bab II Biaya Produksi.....	8
2.1 Identitas	8
2.2 Studi Kasus/Penugasan: Biaya Bahan Baku.....	9
2.3 Studi Kasus/Penugasan: Biaya Tenaga Kerja	10
2.4 Studi Kasus/Penugasan: Biaya Overhead Pabrik	12
2.5 Umpan Balik	14
3 Bab III Job Order Cost Method	15
3.1 Identitas	15
3.2 Studi Kasus/Penugasan	16
3.3 Umpan Balik	20
4 Bab IV Process Cost Method	21
4.1 Identitas	21
4.2 Studi Kasus/Penugasan	22
4.3 Umpan Balik	26
Daftar Pustaka	27

Daftar Nilai

Nim – Nama :

Kelas :

Semester/Tahun Ajaran:

Nomor Modul	Nilai per Modul	Paraf - Nama Penilai
1		
2		
3		
4		
Total Nilai		

1 BAB I PENGENALAN KONSEP DASAR AKUNTANSI BIAYA

1.1 IDENTITAS

Kajian

Pengenalan Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Pokok Bahasan

Konsep Dasar Akuntansi Biaya, Konsep Biaya dan Harga Pokok Produk

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara individu
2. Gunakan kalkulator dalam setiap perhitungan
3. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
4. Berdiskusi didalam kelas

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Melakukan perhitungan biaya produksi
2. Membuat laporan harga pokok produksi
3. Membuat laporan harga pokok penjualan
4. Membuat Laporan Laba Rugi
5. Menuliskan hasil kinerja dalam lembar yang sudah disediakan

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Ketepatan dalam perhitungan
2. Format Laporan
3. Pengerjaan soal soal kedepan
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

1.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

1. Kegiatan Proses Produksi dalam bulan Maret 2011 di PT Adhari, sebagai berikut :

Persediaan	Tanggal 1 Maret 2011	Tanggal 30 Maret 2011
Materials	13.500.000	15.800.000
Work in Process	16.200.000	21.500.000
Finished Goods	19.300.000	11.600.000

Pembelian Materials	72.400.000
Ongkos pembelian	1.600.000
Potongan pembelian	1.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	23.900.000
Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung	8.700.000
Biaya bahan penolong	4.500.000
Biaya Overhead Lainnya	8.800.000

Diminta , Hitung :

- a. Biaya Bahan Baku
- b. BOP
- c. Biaya Produksi
- d. Harga Pokok Produksi
- e. Harga Pokok Penjualan

2. Kegiatan Proses Produksi dalam bulan Maret 2011 di PT Chyntia, sebagai berikut :

Persediaan	Tanggal 1 Juni 2011	Tanggal 30 Juni 2011
Materials	16.500.000	17.800.000
Work in Process	19.200.000	19.500.000
Finished Goods	18.300.000	15.600.000

Pembelian Materials	41.800.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	20.500.000
Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung	7.500.000
Biaya Overhead Lainnya	6.700.000

Diminta , Hitung :

- a. Biaya Bahan Baku
- b. Biaya Produksi
- c. BOP
- d. Harga Pokok Produksi
- e. Harga Pokok Penjualan

3. Kegiatan Proses Produksi dalam bulan Juni 2010 di PT Abadi Jaya, sebagai berikut :

Persediaan	Tanggal 1 Juli 2010	Tanggal 31 Juli 2010
Materials	14.500.000	16.700.000
Work in Process	19.200.000	22.500.000
Finished Goods	15.300.000	?

Pembelian Materials	42.400.000
Retur pembelian	4.500.000
BTKL	25.900.000
Potongan pembelian	5.500.000
Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung	6.700.000
Biaya bahan penolong	4.500.000
Biaya Overhead Lainnya	5.800.000
Biaya penyusutan	3.500.000

Diminta, Hitunglah :

- a. Biaya Bahan Baku
- b. Biaya Produksi
- c. BOP
- d. Harga Pokok Produksi
- e. Finished good akhir , jika COGS adalah Rp. 81.500.000

4. Diketahui data berikut ini.

	Awal Juli	Akhir juli
Persediaan Bahan Baku	60.000	40.000
Persediaan Barang dalam proses	100.000	?
Persediaan Barang Jadi	160.000	140.000

Transaksi selama bulan Juli

Pembelian bahan baku	800.000
BTKL	600.000
BTKTL	200.000
Biaya penyusutan pabrik	400.000
Biaya pemeliharaan pabrik	100.000
Biaya bahan penolong	100.000
Penjualan	3.200.000
Laba kotor	1.000.000

Diminta, Hitunglah :

- a. BBB
- b. BOP
- c. Biaya Produksi
- d. WIP Inventory Akhir
- e. Laporan Harga Pokok Penjualan
- f. Laporan Harga Pokok Produksi
- g. Laporan L/R

5. Diketahui studi kasus berikut ini.

PT. Adhari memproduksi produknya selama bulan Juni dengan rincian biaya diantaranya adalah biaya tenaga kerja langsung (BTKL) sebesar 35.000.000, pembelian bahan baku sebesar 68.000.000, dan total biaya overhead pabrik Rp. 49.000.000. Berikut adalah informasi dari laporan persediaan :

	1 Juni	31 Juni
Persediaan bahan baku	Rp.3.400.000	Rp. 4.500.000
Persediaan barang barang dalam proses	Rp. 2.200.000	Rp. 4.400.000
Persediaan produk jadi	Rp. 9.400.000	Rp. 6.300.000

Diminta :

- Laporan Harga Pokok Produksi
- Laporan Harga Pokok Penjualan

6. Diketahui studi kasus berikut ini.

PT Chyntia pada tahun lalu melakukan penjualan sebesar Rp. 6.000.000. Berikut ini adalah biaya produksi :

Bahan baku	Rp. 300.000
Tenaga kerja langsung	Rp. 115.000
BOP	<u>Rp. 450.000</u>
Total biaya	Rp. 865.000

Persediaan produk jadi awal Rp. 2.500.000, persediaan produk jadi akhir Rp. 1.500.000. Biaya penjualan adalah sebesar Rp.100.000, belum termasuk biaya iklan Rp. 400.000. Biaya administrasi Rp. 350.000. Pada awal periode tidak terdapat persediaan barang dalam proses.

Diminta : Buatlah laporan L/R

7. Diketahui kegiatan proses produksi PT Chyntia tahun 2008 adalah sebagai berikut :

	Awal	Akhir
Material	Rp. 15.000.000	Rp. 27.000.000
Work in Process	Rp. 13.000.000	Rp. 24.000.000
Finished Good	Rp. 19.000.000	Rp. 27.000.000
Pembelian bahan baku sebesar	RP 38.000.000	
Penjualan	Rp. 85.000.000	
Biaya Overhead pabrik	Rp. 28.000.000	
Biaya Tenaga Kerja tidak langsung	Rp. 10.000.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 9.000.000	
Biaya pemasaran	Rp. 4.000.000	
Biaya iklan	Rp. 500.000	
Biaya adm dan Umum	Rp. 5.000.000	

Diminta :

- Hitunglah Biaya Bahan Baku
- Hitunglah Biaya Overhead pabrik
- Hitunglah Biaya Produksi
- Hitunglah Harga Pokok Produksi
- Hitunglah Harga Pokok Penjualan
- Buatlah laporan L/R

1.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

2 BAB II BIAYA PRODUKSI

2.1 IDENTITAS

Kajian

Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. Biaya Bahan Baku
2. Biaya Tenaga Kerja
3. Biaya Overhead Pabrik

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara individu
2. Gunakan kalkulator dalam perhitungan
3. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
4. Berdiskusi dalam kelas

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Melakukan perhitungan yang berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik
2. Melakukan penjurnalan
3. Membuat kartu Persediaan
4. Menuliskan hasil kinerja dalam lembar yang sudah disediakan

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Ketepatan dalam perhitungan
2. Pembuatan Kartu Persediaan
3. Pengerjaan Soal – soal kedepan
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

2.2 STUDI KASUS/PENUGASAN: BIAYA BAHAN BAKU

1. Persediaan bahan baku A pada tanggal 1 April 2010 terdiri dari:

700 kg @ Rp 2500 = Rp 1.750.000

500 kg @ Rp 2400 = Rp 1.200.000

Transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku selama bulan april 2010

Tgl	Transaksi	Kuantitas (Kg)	Harga beli / kg	Jumlah
2/4	Pemakaian	1000		
10/4	Pembelian	1200	Rp 2000	Rp.2.400.000
17/4	Pembelian	500	Rp 3500	Rp.1.750.000
25/4	Pemakaian	1300		
	Jumlah pembelian			Rp.4.150.000

Diminta:

- Hitunglah persediaan akhir dengan menggunakan metode perpetual average
- Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku dan pemakaian bahan baku

2. PT Adhari menggunakan metode mutasi persediaan untuk mencatat persediaan bahan bakunya. Catatan persediaan bahan baku persediaan bahan baku tersebut untuk bulan juni 2009 adalah sbb :

Tgl	Transaksi	Kuantitas (Kg)	Harga beli / kg	Jumlah
1/6	Saldo awal	20	Rp.2000	Rp. 40.000
12/6	Pembelian	50	Rp. 2.300	Rp.115.000
23/6	Pembelian	40	Rp. 2.400	Rp. 96.000
23/6	Pemakaian	90		
29/6	Pembelian	70	Rp.2.200	Rp.154.000
	Jumlah pembelian			Rp.405.000

Diminta :

- Hitunglah persediaan akhir jika perusahaan menggunakan metode perpetual FIFO
- Hitunglah persediaan akhir jika perusahaan menggunakan metode periodic FIFO
- Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku dan pemakaian bahan baku

3. Persediaan bahan baku A pada tanggal 1 agustus 1990 terdiri dari :

600 kg @ Rp 2400 = Rp 1.440.000

400 kg @ Rp 2500 = Rp 1.000.000

Transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku selama bulan agustus 1990

Tgl	Transaksi	Kuantitas (Kg)	Harga beli / kg	Jumlah
6/8	Pemakaian	700		
15/8	Pembelian	1200	Rp 2750	Rp.3.300.000
17/8	Pembelian	500	Rp 3000	Rp.1.500.000
21/8	Pemakaian	1100		
	Jumlah pembelian			Rp.4.800.000

Hitunglah :

- Persediaan akhir dengan menggunakan metode perpetual Average
- Persediaan akhir dengan menggunakan metode periodik Average
- Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku dan pemakaian bahan baku

2.3 STUDI KASUS/PENUGASAN: BIAYA TENAGA KERJA

- Misalkan perusahaan XYZ hanya mempekerjakan 2 orang karyawan : Santi , dan Yuli . Berdasarkan kartu hadir bulan Februari 2006, Santi bekerja selama seminggu sebanyak 55 jam, dengan upah per jam Rp. 1500, dan Yuli 50 jam dengan tarif upah Rp.2000 per jam. Menurut kartu jam kerja, penggunaan jam hadir masing masing karyawan tersebut ditampilkan dalam tabel beriku ini.

Penggunaan waktu kerja :	Santi	Yuli
Untuk pesanan #110	20	25
Untuk pesanan #112	25	20
Untuk menunggu persiapan pekerjaan	10	5

Diminta :

- a. Hitunglah Gaji bersih yang diterima masing2 karyawan per minggu
- b. Buatlah jurnal untuk mencatat distribusi gaji
- c. Buatlah jurnal untuk mencatat terjadinya biaya gaji dan upah karyawan yang terutang
- d. Buatlah jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah
- e. Buatlah jurnal unttuk mencatat penyetoran pajak penghasilan ke kas Negara

2. PT. Chyntia mempekerjakan 3 orang karyawan yaitu Bella, Robi, dan Febby, Jam wajib kerja di perusahaan tersbut adalah 40 jam. Berdasarkan Kartu Kerja masing masing karyawan yaitu Bella 50 jam kerja dengan upah Rp. 2000 per jam, Bobi 45 jam dengan Upah 2.500 per jam dan Febby 55 jam dengan upah 2250 per jam .Jika tarif lembur 1,5 tarif regular ,

Hitunglah :

- a. Upah yang diterima masing - masing ditambah lembur sebelum dikenakan pajak
- b. Total Gaji yang dibayarkan kepada karyawan setelah pajak 15 % pajak
- c. Total PPh yang disetorkan oleh PT Chyintia
- d. Jurnal untuk mencatat pembayaran gaji kepada karyawan
- e. Jurnal untuk mencatat penyetoran pajak ke kas negara

2.4 STUDI KASUS/PENUGASAN: BIAYA OVERHEAD PABRIK

1. PT Chyntia dalam tahun 2006 , perusahaan menggunakan dasar pembebanan tarif atas dasar jam kerja langsung dengan kapasitas normal 90.000 jam.

Anggaran Biaya Overhead pabrik untuk tahun 2006 atas dasar kapasitas normal 90.000 jam kerja langsung

Elemen Biaya :	Variabel	Tetap	Jumlah
Biaya Bahan penolong	70.000		70.000
BTKTL	50.000	30.000	80.000
Penyusutan aktiva tetap		40.000	40.000
Reparasi dan Pemeliharaan	30.000	25.000	55.000
Bahan bakar dan listrik	20.000	10.000	30.000
Asuransi		15.000	15.000
			290.000

Diminta :

- a. Hitunglah tarif BOP berdasarkan atas dasar jam kerja langsung
- b. Hitunglah BOP yang dibebankan, jika dalam tahun 2006 kapasitas sesungguhnya adalah 75.000 jam dan buatlah jurnalnya

2. Diketahui studi kasus berikut ini.

PT ADHARI
Anggaran BOP untuk tahun 1998
Atas dasar kapasitas normal 60.000 jam mesin

Jenis Biaya	variabel	tetap
Biaya bahan penolong	1.050.000	
Biaya listrik	1.500.000	
Biaya bahan bakar	1.000.000	
Biaya BTKL	1.500.000	
		2.000.000
Biaya kes.karyawan		1.500.000
Biaya reparasi & pemelhrn	750.000	
		500.000
Biaya asuransi gdg		600.000
Biaya depresiasi		800.000
Jumlah	5.800.000	5.400.000

PT ADHARI
BOP yang sesungguhnya untuk tahun 1998
pada kapasitas sesungguhnya yang dicapai

Jenis Biaya	<i>variable</i>	<i>tetap</i>
<i>Biaya bahan penolong</i>	1.100.000	
Biaya listrik	1.450.000	
Biaya bahan bakar	750.000	
Biaya BTKL	1.500.000	
		2.000.000
Biaya kes.karyawan		1.500.000
Biaya reparasi & pemelhrn 500.000		500.000
Biaya asuransi gdg		600.000
Biaya depresiasi		800.000
Jumlah	5.300.000	5.400.000

Diminta :

- a. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan dan BOP sesungguhnya jika kapasitas sesungguhnya adalah 50.000 jam mesin dengan menggunakan metode Full costing dan Variable costing
- b. Hitunglah besarnya selisih BOP, dan buatlah jurnal untuk mencatat selisih BOP

3. Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Tahun 2006

Elemen Biaya :	Jumlah
Bahan penolong	75.000
BTKTL	66.000
Reparasi dan Pemeliharaan	50.000
Bahan bakar listrik	28.000
Asuransi	15.000.
Penyusutan aktiva tetap	40.000
	274.000

Diminta :

- a. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang sesungguhnya
- b. Hitunglah berapa selisih BOP yang terjadi dan buatlah jurnal untuk mencatat selisih BOP tersebut

2.5 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

3 BAB III JOB ORDER COST METHOD

3.1 IDENTITAS

Kajian

Metode Harga Pokok Pesanan

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. Harga Pokok Pesanan Biaya Bahan Baku
2. Harga Pokok Pesanan Biaya Tenaga Kerja
3. Harga Pokok Pesanan Biaya Overhead Pabrik

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara individu
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan kalkulator dalam setiap perhitungan
4. Berdiskusi didalam kelas

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Melakukan perhitungan harga pokok pesanan Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik
2. Melakukan penjurnalan
3. Membuat kartu harga pokok pesanan
4. Menuliskan hasil kinerja dalam lembar yang sudah disediakan

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Ketepatan dalam perhitungan
2. Kartu Harga pokok pesanan
3. Melakukan penjurnalan
4. Pembuatan Laporan Laba rugi
5. Pengerjaan soal – soal kedepan
6. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

3.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

1. Perusahaan meubeul Restu memproduksi atas dasar pesanan. Tanggal 5 Agustus 2002 perusahaan menerima pesanan untuk membuat meja Pertemuan dari Hotel Santika. Harga Kontrak Rp 14.000.000, Pesanan tersebut diberi kode dengan nomor 99. Untuk memenuhi pesanan tersebut kegiatan – kegiatan yang terjadi adalah sebagai berikut :
 - a. Pembelian bahan-bahan yang dilakukan :
 - 20 keping kayu mahoni @ Rp 60.000
 - 50 liter pelitur @ Rp 10.000
 - 10 Kaleng lem @ Rp 30.000
 - 5 Kg paku @ Rp 40.000
 - b. Bahan yang dipakai untuk memproduksi job No. 99 :
 - 10 keping kayu mahoni, 5 liter pelitur, 1 Kaleng lem, 1 Kg paku
 - c. Biaya Tenaga Kerja yang dikeluarkan untuk mengerjakan Job No. 99 :

Tenaga Kerja Langsung	Rp 5.000.000
Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 2.000.000
 - d. Biaya FOH actual selain yang terjadi di atas Rp 300.000
Biaya FOH yang dibebankan atas dasar tarif 75% dari biaya Tenaga Kerja Langsung
 - e. Pesanan tersebut selesai dikerjakan dan diserahkan kepada pemesan, sedangkan pembayaran diterima 20 hari kemudian.

Diminta :

- a. Jurnal yang diperlukan
- b. Job Order Cost Sheet (Kartu HP Pesanan)

2. Suatu perusahaan mebel menerima pesanan untuk memproduksi satu set meja makan, dan perusahaan tersebut menggunakan bahan baku Rp.9.000.000, bahan penolong sebesar Rp 2.000.000. untuk pesanan tersebut.

Menurut daftar gaji dan upah yang dibuat oleh bagian personalia, biaya tenaga kerja yang harus dibayar oleh suatu perusahaan terdiri dari unsur berikut ini :

Upah langsung karyawan pabrik	Rp 2.500.000
Upah tidak langsung karyawan pabrik	Rp 9.500.000
Gaji karyawan administrasi dan umum	Rp 20.000.000
Gaji karyawan pemasaran	Rp 15.000.000

Atas dasar data tersebut buatlah jurnal yang diperlukan.

3. PT X memproduksi berdasarkan pesanan, menghitung tarif biaya overhead pabriknya sebesar Rp 1.500 per jam mesin. Dalam suatu bulan perusahaan tersebut memproduksi 3 pesanan dengan waktu pengerjaan sebagai berikut :

Pesanan No. 250	200 jam mesin
Pesanan No. 251	150 jam mesin
Pesanan No. 252	400 jam mesin

Dalam bulan tersebut jumlah biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi adalah sebagai berikut :

Biaya tenaga kerja tidak langsung pabrik	Rp 370.000
Biaya bahan penolong	Rp. 350.000
Biaya depresiasi gedung pabrik	Rp. 200.000
Biaya depresiasi mesin	Rp. 150.000
Jumlah	Rp. 1.070.000

Atas dasar data tersebut :

- Hitunglah pembebanan lebih atau kurang biaya overhead pabrik
- Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan
- Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang sesungguhnya
- Buatlah penutupan rekening BOP yang dibebankan

4. PT Mekar memproduksi atas dasar pesanan. Tanggal 8 Juni 2010 perusahaan menerima pesanan untuk membuat Lemari Kayu dari hotel cemerlang. Harga kontrak Rp 25.000.000,- Pesanan tersebut diberi kode B 028. Untuk memenuhi pesanan tersebut, kegiatan yang terjadi adalah :
- Pembelian bahan yang dilakukan secara tunai

Jenis Bahan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Kayu	30 Meter	450.000	13.500.000
Pelitur	40 liter	35.000	1.400.000
Lem	8 Kaleng	25.000	200.000
Paku	3 Kg	30.000	90.000

- Bahan yang dipakai untuk memproduksi pesanan B 028

Jenis Bahan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Bahan Baku	15 Meter	450.000	6.750.000
Bahan penolong :			
Pelitur	8 Liter	35.000	280.000
Lem	3 Kaleng	25.000	75.000
Paku	2 kg	30.000	60.000

- Biaya tenaga Kerja yang dikeluarkan :
 Biaya tenaga kerja Langsung : Rp 3.000.000
 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung : Rp 800.000
- Biaya – biaya lain yang dikeluarkan:
 Biaya pemasaran Rp. 400.000
 Biaya adm & umum Rp. 550.000
- Biaya FOH Actual Rp 1.000.000 dan Biaya FOH yang dibebankan Rp 2.500.000

Pembayaran diterima 15 hari kemudian setelah barang selesai dan diserahkan kepada hotel cemerlang.

Diminta :

- Buatlah jurnal untuk mencatat pembelian bahan baku
- Buatlah jurnal untuk mencatat pemakaian bahan baku
- Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan
- Buatlah kartu harga pokok pesanan
- Hitunglah Laba kotor pesanan.
- Hitunglah selisih BOP
- Buatlah Laporan L/R

3.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

4 BAB IV PROCESS COST METHOD

4.1 IDENTITAS

Kajian

Metode Harga Pokok Proses

Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dievaluasi kinerja dalam bentuk tugas praktek/praktikum dapat terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan/sub pokok bahasan dari SAP.

1. Perhitungan Unit Ekuivalensi
2. Perhitungan Biaya produksi persatuan
3. Harga Pokok Persediaan Produk Jadi
4. Harga Pokok Persediaan Barang Dalam Proses Akhir

Metode/Cara Penyelesaian Tugas

Petunjuk tentang teori/teknik/alat yang digunakan, alternative langkah-langkah, sumber data/buku acuan yang disarankan dan ketentuan pengerjaan lain.

1. Tugas dikerjakan secara individu
2. Gunakan buku referensi yang digunakan pada pertemuan teori
3. Gunakan kalkulator setiap melakukan perhitungan
4. Berdiskusi didalam kelas

Luaran Tugas

Uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan

1. Melakukan perhitungan
2. Melakukan penjurnalan
3. Membuat Laporan Harga Pokok Produksi
4. Menuliskan hasil kinerja dalam lembar yang sudah disediakan

Parameter Penilaian

Butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi.

1. Ketepatan dalam perhitungan
2. Penjurnalan
3. Format Laporan Harga Pokok Produksi
4. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas

4.2 STUDI KASUS/PENUGASAN

1. Jika diketahui bahwa jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 50.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi memperlihatkan jumlah produk jadi sebanyak 35.000 unit dan jumlah persediaan Barang dalam proses akhir sebanyak 15.000 unit (dgn tkt penyelesaian sebagai berikut : BBB = 100 %, BTK 75 %, BOP 80 %),
 - a. Hitunglah unit ekuivalensi untuk BBB, BTK, dan BOP
 - b. Hitunglah harga pokok per unit jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk BB adalah sebesar Rp .240.000, TK = Rp. 656.250, dan OP Rp. 855.000

2. (Hilang Awal Proses) Jika diketahui bahwa jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 20.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi memperlihatkan jumlah produk jadi sebanyak 15.000 unit dan jumlah persediaan produk dalam proses sebanyak 3000 unit (dgn tkt penyelesaian sebagai berikut : BBB = 100 %, BTK 75 %, BOP 80 %), dan jumlah produk yang hilang pada awal proses sebanyak 2000 unit.
 - a. Hitunglah unit ekuivalensi untuk setiap unsure biaya produksi
 - b. Hitunglah biaya per unit jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk Bahan baku = Rp. 540.000, Tenaga kerja = Rp345.000 dan Overheap pabrik = Rp. 435.000

3. (Hilang Awal Proses) Jika diketahui bahwa jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 35.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi memperlihatkan jumlah produk jadi sebanyak 25.000 unit dan jumlah persediaan produk dalam proses sebanyak 7.000 unit (dgn tkt penyelesaian sebagai berikut : BBB = 100 %, BTK 60 %, BOP 70 %), dan jumlah produk yang hilang pada awal proses sebanyak 3000 unit.
 - a. Hitunglah unit ekuivalensi untuk setiap unsur biaya produksi
 - b. Hitunglah biaya per unit jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk Bahan baku = Rp.1.344.000, Tenaga kerja = Rp1.022.000 dan Overheap pabrik = Rp. 598.000

4. (Hilang Akhir Proses) Jika diketahui bahwa jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 50.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi memperlihatkan jumlah produk jadi sebanyak 35.000 unit dan jumlah persediaan produk dalam proses sebanyak 10.000 unit (dgn tkt penyelesaian sebagai berikut : BBB = 100 %, BK 60 % ,), dan jumlah produk yang hilang pada akhir proses sebanyak 5000 unit.
 - a. Hitunglah unit ekuivalensi untuk setiap unsur biaya produksi
 - b. Hitunglah biaya per unit jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk Bahan baku = Rp.4.050.000, Tenaga kerja = Rp3.485.000 dan Overheap pabrik = Rp. 2.952.000

5. (hilang akhir proses) Jika diketahui bahwa jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 20.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi memperlihatkan jumlah produk jadi sebanyak 15.000 unit dan jumlah persediaan produk dalam proses sebanyak 3000 unit (dgn tkt penyelesaian sebagai berikut : BBB = 100 %, BTK 75 %, BOP 80 %), dan jumlah produk yang hilang pada akhir proses sebanyak 2000 unit, Biaya produksi yang terjadi BBB = Rp. 700.000, BTK = Rp. 770.000, dan BOP = Rp. 620.800
 - a. Hitunglah unit ekuivalensi untuk BBB, BTK dan BOP
 - b. Hitunglah Biaya produksi per unit untuk BBB, BTK, dan BOP

6. (MPKP)
 Persediaan produk dalam proses awal : 7000 kg

BBB = 100 %, BTK = 40 %, BOP= 60 %	
Masuk dalam proses	40.000 kg
Produk selesai	39.000 kg
Persediaan produk dalam proses akhir	8.000 kg
BBB = 100 %, BTK = 60 %, BOP 70 %	

Atas dasar data di atas , hitunglah unit ekuivalen BBB , BTK dan BOP

7. (MPKP)

Persediaan produk dalam proses awal :	5000 kg
BBB = 100 %, BTK = 60 %, BOP= 40 %	
Masuk dalam proses	40.000 kg
Produk selesai	38.000 kg
Persediaan produk dalam proses akhir	7.000 kg
BBB = 100 %, BTK = 80 %, BOP 65 %	

Atas dasar data di atas , hitunglah (Metode yang digunakan MPKP)

- unit ekuivalen BBB di Departemen 1
 - Unit ekuivalen BTK
 - Unit ekuivalen BOP
8. (2 Dep) PT Chyntia memproduksi produk Y dengan menggunakan metode harga pokok proses, melalui 2 departemen produksi. DEP A dan DEP B , informasi berkaitan dengan penyusunan laporan biaya produksi sebagai berikut

	Departemen A	Departemen B
Masuk Dalam proses	130.000 kg	100.000 kg
Barang selesai	100.000 kg	90.000 kg
Barang dalam proses akhir	30.000 kg	10.000 kg

Tingkat Penyelesaian BDP akhir :

biaya bahan	100%	
biaya konversi	70%	80 %

Informasi biaya Produksi

	Department A	Departemen B
Biaya bahan	Rp 10.000.000,-	-----
Biaya Tenaga kerja	Rp 7.000.000,-	Rp 6.600.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 8.600.000,-	Rp 5.450.000

Atas dasar data di atas , hitunglah

- Hitung unit ekuivalensi Dep A
- Hitung Total Biaya produksi per kg dlm Dep A
- Hitung Harga pokok produk selesai yang di trans ke Dep. B

- d. Hitung Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir Dep A
 - e. Hitung unit ekuivalen Dep. B
 - f. Hitung Total Biaya produksi per kg di Dep. B
 - g. Hitung Harga pokok produk selesai yang di trans ke Gudang
 - h. Hitung Harga pokok Persediaan Produk dalam proses akhir Dep B
 - i. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok produk jadi yang ditrans ke Dep B
 - j. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok produk jadi yang ditrans ke gudang
 - k. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir di Dep A
 - l. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir di Dep B
 - m. Buatlah laporan harga pokok produksi Di Dep A dan Dep B
9. (hilang awal proses) PT Chyntia memproduksi produk Y dengan menggunakan metode harga pokok proses, melalui 2 departemen produksi. DEP A dan DEP B , informasi berkaitan dengan penyusunan laporan biaya produksi sbb:

Keterangan	Dep A
Masuk dalam proses	35.000 kg
Produk selesai	30.000
Barang dalam proses akhir	4.000 kg
Produk hilang awal	1.000 kg
Tingkat Penyelesaian BDP akhir :	
Biaya bahan baku	100%
Biaya konversi	20%
Keterangan	Dep A

Jenis Biaya :	A
Bahan baku	Rp. 340.000
Tenaga kerja	Rp. 462.000
Overhead pabrik	Rp. 616.000

Ditanyakan :

- a. Hitung unit ekuivalensi Dep A
 - b. Biaya produksi per kg Dep A dalam bulan jan
 - c. Harga pokok produk selesai yang di trans ke Dep B
 - d. Harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir Dep A
 - e. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok produk jadi yang ditrans Dep A ke Dep B
 - f. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir di Dep A
 - g. Buatlah laporan harga pokok produksi Di Dep A
10. (Hilang Awal Proses) PT Chyntia memproduksi produk Y dengan menggunakan metode harga pokok proses, melalui 2 departemen produksi. DEP A dan DEP B , informasi berkaitan dengan penyusunan laporan biaya produksi sbb:

Keterangan	Dep B
Produk yang ditrima dari Dep A	30.000 kg

Produk selesai	21.000
Barang dalam proses akhir	6.000 kg
Produk hilang awal	3.000 kg
Tingkat Penyelesaian BDP akhir :	
Biaya bahan baku	-
Biaya konversi	40%

Jenis Biaya :	B
Harga pokok dari Dep A	Rp. 1.350.000
Tenaga kerja	Rp. 585.000
Overhead pabrik	Rp. 702.000

Diminta :

- Hitung unit ekuivalen Dep B
 - Biaya produksi per kg yang ditambahkan dalam Dep B dalam bulan Jan
 - Penyesuaian terhadap harga pokok per kg produk yang diterima oleh Dep. B dari Dep A karena adanya produk yang hilang pada awal proses
 - Harga pokok produk selesai yang ditrans ke gudang
 - Harga pokok Barang dalam proses Akhir Dep B
 - Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok produk selesai di Dep B yang di trans ke gudang
 - Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok Persediaan dalam proses Akhir di Dep B
 - Buatlah laporan harga pokok produksi di Dep B
11. (hilang awal proses) PT Chyntia memproduksi produk Y dengan menggunakan metode harga pokok proses, melalui 2 departemen produksi. , informasi berkaitan dengan penyusunan laporan biaya produksi sbb:

Keterangan	Dep A
Masuk dalam proses	35.000 kg
Produk selesai	30.000 kg
Barang dalam proses akhir	4.000 kg
Produk hilang awal	1.000 kg
Tingkat Penyelesaian BDP akhir :	
Biaya bahan baku	100%
Biaya konversi	20%

Jenis Biaya :	A	B
Bahan baku	Rp. 340.000	-
Tenaga kerja	Rp. 462.000	Rp. 585.000
Overhead pabrik	Rp. 616.000	Rp. 702.000

Diminta :

- Hitung unit ekuivalensi Dep A
- Biaya produksi per kg Dep A dalam bulan jan
- Harga pokok produk selesai yang di trans ke Dep B
- Harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir DepA
- Hitung unit ekuivalen Dep B

- f. Biaya produksi per kg yang ditambahkan dalam Dep B dalam bulan Jan
 - g. Penyesuaian terhadap harga pokok per kg produk yang diterima oleh Dep. B dari Dep A karena adanya produk yang hilang pada awal proses
 - h. Harga pokok produk selesai yang ditrans ke gudang
 - i. Harga pokok Barang dalam proses Akhir Dep B
 - j. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok produk jadi yang ditrans Dep A ke Dep B
 - k. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir di Dep A
 - l. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok produk selesai di Dep B yang di trans ke gudang
 - m. Buatlah jurnal untuk mencatat harga pokok Persediaan dalam proses Akhir di Dep B
 - n. Buatlah laporan harga pokok produksi Di Dep A dan Dep B
12. (**HILANG AKHIR PROSES DEP. B**) PT Chyntia memproduksi produk Y dengan menggunakan metode harga pokok proses, melalui 2 departemen produksi. DEP A dan DEP B , informasi berkaitan dengan penyusunan laporan biaya produksi sbb:

Keterangan	B
Masuk dalam proses	40.000 kg
Produk selesai	32.000
Barang dalam proses akhir	6.000 kg
Produk hilang akhir proses	2.000 kg
Tingkat Penyelesaian BDP akhir :	
Biaya konversi	40%
Jenis Biaya :	B
Tenaga kerja	Rp.1.274.000
Overhead pabrik	Rp.1.092.000

Diminta :

- a. Hitung unit ekuivalensi Dep B
- b. Biaya produksi per kg yang ditambahkan dlm Dep B
- c. Harga pokok produk selesai yang di trans ke gudang
- d. Harga pokok Persediaan Barang dalam proses akhir Dep B
- e. Jurnal untuk mencatat Harga pokok produk jadi yang ditrans ke gudang
- f. Jurnal untuk mencatat Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir
- g. Buatlah laporan harga pokok produksi Di Dep A dan Dep B

4.3 UMPAN BALIK

Tuliskan kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari praktek yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bustami, B., & Nurlela. (2006). *Akuntansi Biaya & Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.

Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Supriyono. (1999). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.

Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.